

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang.**

Pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat, terutama di Indonesia di mana sebagian besar penduduk mendapatkan makanan pokok dari hasil pertanian. Faktor produksi menjadi kunci dalam menghadapi tantangan dalam usahatani, keberlanjutan dalam pengelolaan faktor produksi seperti luas lahan, tenaga kerja, dan modal akan berdampak langsung pada produktivitas dan pendapatan usahatani. Faktor produksi dengan baik akan membantu meningkatkan hasil panen merupakan salah satu kunci utama bagi petani untuk meningkatkan pendapatan. Ilmu pertanian dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada petani untuk mengelola faktor produksi. Faktor produksi petani juga dapat menjaga keberlanjutan lingkungan dan sumber daya alam adalah aspek penting dalam pertanian modern untuk generasi mendatang. Peningkatan kapasitas petani dalam mengelola faktor produksi menjadi kunci dalam menjaga ketahanan pangan, meningkatkan kesejahteraan petani, dan mencapai pembangunan pertanian yang berkelanjutan.

Menurut Devonian (2021) stroberi merupakan salah satu komoditas subsektor hortikultura yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Meskipun tingkat produksinya relatif rendah dibandingkan dengan komoditas lain, nilai guna stroberi sangat tinggi, baik sebagai buah segar maupun dalam produk olahan seperti selai, saus, atau kue. Permintaan akan stroberi cenderung stabil sepanjang tahun karena popularitasnya sebagai buah yang sehat dan lezat.

Pengembangan stroberi memerlukan perhatian khusus terhadap faktor-faktor seperti kondisi tanah, iklim, dan teknik budidaya yang tepat. Investasi dalam penelitian dan pengembangan varietas unggul yang tahan penyakit serta adaptasi terhadap kondisi lingkungan lokal juga dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas stroberi.

Aspek pemasaran dan jaringan distribusi agar hasil panen stroberi dapat mencapai pasar dengan baik. Program pelatihan dan pendampingan bagi petani juga dapat membantu meningkatkan keterampilan dalam budidaya stroberi secara berkelanjutan. Pengembangan stroberi memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu strategi yang menjanjikan dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani hortikultura. Desa Pandanrejo dengan potensi besar untuk menjadi pusat produksi stroberi yang berkualitas adalah sebuah peluang yang menarik, mengingat kondisi geografisnya yang berada di kaki gunung dengan ketinggian yang cocok untuk pertumbuhan stroberi. Sektor pertanian di desa ini memainkan peran penting dalam struktur ekonomi Kota Batu, dengan luas lahan yang cukup besar untuk dikembangkan.

Pada tahun 2023, data menunjukkan bahwa luas lahan di Desa Pandanrejo mencapai 168 Ha, di antaranya 44 Ha merupakan lahan dengan irigasi teknis dan 124 Ha lainnya juga dilengkapi dengan irigasi teknis. Infrastruktur irigasi sudah tersedia untuk mendukung pertanian di desa tersebut. Luas lahan kering yang mencakup kavling dan lahan tegalan/kebun/pekarangan seluas 188,3 Ha. Desa Pandanrejo memiliki potensi besar untuk mengoptimalkan produksi stroberi. Diperlukan langkah-langkah seperti optimalisasi penggunaan lahan, perbaikan

infrastruktur, serta penyediaan pelatihan dan dukungan teknis kepada petani untuk meningkatkan kualitas bercocok tanam stroberi. Tindakan yang diharapkan mampu meningkatkan produksi stroberi dan menjadikan Desa Pandanrejo sebagai pusat produksi stroberi yang berkualitas. peningkatan pendapatan petani dan pertumbuhan ekonomi Desa Pandanrejo serta Kota Batu secara keseluruhan. Pendapatan stroberi merujuk pada total pendapatan yang diperoleh dari penjualan stroberi, baik dalam bentuk segar maupun olahan. Pendapatan adalah hasil dari aktivitas usahatani stroberi, petani menanam, merawat, dan memanen stroberi untuk dijual ke pasar atau pelanggan lainnya.

Peningkatan pendapatan stroberi dapat dicapai melalui berbagai strategi, seperti meningkatkan produktivitas dan kualitas stroberi, memperluas pasar dan pelanggan, meningkatkan kemampuan operasional, diversifikasi produk, serta penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih dan berkelanjutan. Pendapatan stroberi memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani, mendukung pertumbuhan sektor pertanian, dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian lokal dan nasional. Penting bagi petani untuk memperhatikan faktor yang memengaruhi pendapatan stroberi dan mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pendapatan.

Usahatani, atau pertanian skala kecil, adalah kegiatan pertanian yang dilakukan oleh petani atau kelompok petani dengan skala yang relatif kecil. Usahatani seringkali melakukan usahatani di lahan yang terbatas dan menggunakan teknologi serta modal yang terbatas. Tujuan utama dari usahatani adalah memproduksi hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga

atau untuk dijual sebagai sumber penghasilan. Usahatani stroberi, petani biasanya menanam stroberi di lahan terbatas, baik di kebun sendiri maupun di lahan yang disewa. Menggunakan teknik budidaya tertentu untuk menanam, merawat, dan panen stroberi. Usahatani stroberi bisa dilakukan secara konvensional maupun organik, tergantung pada preferensi petani dan permintaan pasar. Usahatani stroberi seringkali menjadi sumber pendapatan utama bagi petani di daerah-daerah tertentu, terutama di tempat-tempat yang memiliki iklim dan kondisi tanah yang cocok untuk pertumbuhan stroberi. Petani akan berusaha untuk meningkatkan produksi dan kualitas stroberi mereka dengan memperhatikan faktor-faktor seperti pemilihan varietas yang tepat, pengelolaan tanaman yang baik, penggunaan pupuk dan pestisida yang sesuai, serta pengaturan irigasi. Penting bagi petani untuk memiliki akses yang baik ke pasar untuk menjual hasil panen mereka dengan harga yang menguntungkan. Usahatani stroberi tidak hanya terbatas pada aspek produksi tanaman, tetapi juga melibatkan aspek-aspek pemasaran dan manajemen usaha yang penting untuk kesuksesan jangka panjang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah berikut ini :

1. Apakah faktor produksi luas lahan, tenaga kerja, modal berpengaruh terhadap pendapatan usahatani stroberi California di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji, Kota Batu?
2. Faktor apa yang berpengaruh dominan terhadap pendapatan usahatani stroberi California di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji, Kota Batu?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh faktor produksi luas lahan, tenaga kerja, modal terhadap pendapatan usahatani stroberi California di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.
2. Mengetahui faktor apa yang berpengaruh dominan terhadap pendapatan usahatani stroberi California di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang sudah dijabarkan pada bagian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Bagi peneliti, Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan untuk membandingkan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan hasil penelitian. Penelitian ini bisa menjadi acuan dan bisa membantu para peneliti yang berhubungan dengan pengaruh faktor-faktor produksi dalam Pendapatan usahatani stroberi.
2. Bagi petani dan masyarakat umum, penelitian diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah yang dapat menjelaskan pengaruh faktor-faktor produksi terhadap pendapatan dalam usahatani stroberi.